

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah *Cross-sectional*.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*.

B. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Dokter angkatan 2014-2015 Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Cara pengambilan sampel pada penelitian yaitu menggunakan cara *proportionate stratified random sampling*. Menurut Riduwan (2012) “*stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional”. Untuk menentukan besar sampel pada penelitian dihitung dengan rumus untuk menghitung besar sampel pada rancangan *Cross-sectional* dengan rumus Slovin dan rumus Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan

presisi / taraf kesalahan yang ditetapkan oleh penulis pada penilitan ini adalah 0,05% tujuannya untuk memperkecil kemungkinan kesalahan penafsiran. Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diperoleh sampel pada penelitian ini dari jumlah populasi 350 yaitu:

$$n = \frac{350}{350(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 186,66667 \sim 187$$

Jadi sampel yang diperoleh dari rumus tersebut adalah 187 responden.

Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus $n_1 = (N_1 : N).n$

Angkatan 2014 = $(176 : 350) \times 187 = 94,03 \sim 94$ mahasiswa

Angkatan 2015 = $(174 : 350) \times 187 = 92,96 \sim 93$ mahasiswa

penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebesar 187 sampel dengan menggunakan hitung sampel *Slovin* dan didapatkan setiap angkatan dengan jumlah sampel angkatan 2014 sebesar 94 mahasiswa dan angkatan 2015 sebesar 93 mahasiswa dengan cara rumus *Taro Yamane*. Untuk meminimalisir kesalahan peneliti membulatkan sampel penelitian menjadi 200 sampel yang dibagi menjadi angkatan 2014 menjadi 100 sampel dan angkatan 2015 menjadi 100 sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *sistem random sampling* yaitu dengan cara memilih sampel dimasing-masing tutorial secara acak.

Kriteria eksklusi dan inklusi pada penelitian ini adalah :

1. kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang menolak menjadi responden pada penelitian ini
2. kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai karakteristik prestasi yang beragam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016 – selesai.

D. Variable dan definisi operasional

1. Variabel

- a. Variabel bebas atau variable independent pada penelitian ini adalah Aktivitas Mahasiswa.
- b. Variabel terikat atau variable dependent pada penelitian ini adalah pencapaian prestasi akademik.

2. Definisi operasional

- a. Aktivitas mahasiswa

Istilah bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi di suatu kampus untuk mengembangkan minat, bakat, menambah pengalaman, meningkatkan komunikasi, *skill*. Aktivitas mahasiswa yang diamati dalam penelitian ini meliputi organisasi apa saja yang telah mahasiswa ikuti di kampus. Mahasiswa dikatakan mengikuti organisasi kampus apabila mahasiswa dalam mengisi kuesioner menlis organisasi yang diikuti dan tidak mengikuti organisasi kampus apabila mahasiswa menulis tidak mengikuti organisasi dalam kuesioner. Pengukuran menggunakan skala ordinal karena diukur menggunakan kuesioner dengan pilihan selalu, sering, jarang, tidak pernah.

b. Pencapaian prestasi akademik

Istilah yang menunjukkan hasil yang didapat selama mengikuti pendidikan karena suatu usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Pencapaian prestasi akademik yang diamati dalam penelitian ini meliputi hasil yang telah didapat mahasiswa selama mengikuti kegiatan belajar di kampus. Mahasiswa dikatakan mendapat pencapaian prestasi akademik baik dengan IP 2,75 atau $> 2,75$ apabila mahasiswa menjawab ya dalam kuesioner dan dikatakan tidak mendapat pencapaian prestasi akademik dengan IP $< 2,75$ apabila mahasiswa menjawab tidak dalam

kuesioner dan ditambah dengan pertanyaan yang berhubungan dengan aktivitas perkuliahan mahasiswa dalam kuesioner dengan pilihan jawaban selalu, sering, jarang, tidak pernah. Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran ordinal karena pilihan dalam kuesioner yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah.

E. Instrumen penelitian

1. Informed Consent

Adalah sebuah istilah yang sering dipakai untuk terjemahan dari persetujuan tindakan medik.

2. kuesioner

F. Jalannya penelitian

Penelitian ini dilakukan di prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dilakukan beberapa tahap, meliputi:

1. Tahap persiapan

a. Memastikan jadwal setiap angkatan untuk dilakukan pembagian kuesioner

2. Tahap pelaksanaan

a. Menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan kepada responden.

b. Memberi *informed consent* untuk diisi oleh responden

- c. Memberi kuesioner kepada responden kemudian dikembalikan pada peneliti
3. Tahap menganalisis
 - a. Menganalisis kuesioner
 - b. Menganalisis hasil selanjutnya diinterpretasikan dan dituliskan dalam laporan penelitian (Karya Tulis Ilmiah) dan dikonsultasikan kepada pembimbing.

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Alat uji yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, sebelum kuesioner digunakan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2006). Uji validitas menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan metode parametrik jenis korelatif pearson dengan skala numerik.

Hasil ujivaliditas kusioner sebanyak 28 pertanyaan didapatkan pertanyaan yang valid sebanyak 25 pertanyaan dan 3 pertanyaan tidak valid yaitu pertanyaan nomor 17,18, dan nomor 27.

2. Uji reabilitas

Apabila semua alat dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reabilitas. Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Uji reabilitas adalah data suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reabilitas akan menghasilkan data yang dipercaya (Arikunto, 2006).

Dari hasil analisis di dapat nilai Alpha sebesar 0.958, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan $n = 32$ ($df=n-2=30$), di dapat sebesar 0.3494,. maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliable.

H. Analisis data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran ordinal untuk variabel bebas atau variabel independen krena pada pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dalam pilihan jawaban: selalu, sering, jarang, tidak pernah. Sedangkan variabel terikan atau variabel dependen peneliti menggunakan skala ordinal karena pengambilan data menggunakan kuesioner dalam pilihan jawaban: selalu, sering, jarang, tidak pernah. Analisis data menggunakan uji statistik yaitu koefisien kontengensi atau lambda karena skala pada data yaitu skala nominal dan ordinal, apabila tidak memenuhi maka digunakan uji alternative, yaitu uji korelasi spearmen (uji non para metric).

I. Etika Penelitian

1. *Ethical clearance*

Meminta *ethical clearance* dari Komisi Etika Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Yogyakarta sebagai persetujuan komisi etik tentang pelaksanaan penelitian bidang kesehatan.

2. *Informed consent*

Setiap calon responden yang akan ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar calon responden mengetahui maksud, tujuan, dan manfaat penelitian.

3. *Confidentiality*

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan data respondennya. Informasi yang diberikan responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan yang lain.

4. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang dapat timbul akibat penelitian ini.

5. *Justice*

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan haknya yang sama.